

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN HAK KARYAWAN
BERDASARKAN UU KETENAGAKERJAAN NO 2 TAHUN
2004 DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI



Oleh :

**NPM : 210210018
NAMA : ASRI NOPRIANTI
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2025**

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN HAK KARYAWAN
BERDASARKAN UU KETENAGAKERJAAN NO 2 TAHUN
2004 DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh :

**NPM : 210210018
NAMA : ASRI NOPRIANTI
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
2025**

PERSETUJUAN SEMINAR SKRIPSI

NPM : 210210018
Nama : ASRI NOPRIANTI
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengaduan Hak Karyawan
Berdasarkan UU Ketenagakerjaan No 2 Tahun
2004 Di Kabupaten Kuantan Singingi

Teluk Kuantan, 02 Juli 2025

Menyetujui,

Pembimbing I,



ERLINDA, S.Kom., M.Kom
NIDN.1006039301

Tanggal 02 Juli 2025

Pembimbing II,



FEBRI HASWAN, S.Kom., M.Kom
NIDN.1009028803

Tanggal 01 Juli 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi Teknik Informatika



JASRI, S.Kom., M.Kom
NIDN.1001019001

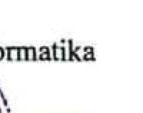
Tanggal 02 Juli 2025

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NPM : 210210018
Nama : ASRI NOPRIANTI
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Pengaduan Hak Karyawan
Berdasarkan UU Ketenagakerjaan No 2 Tahun
2004 Di Kabupaten Kuantan Singingi

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Islam Kuantan Singingi
Pada Tanggal : 10 Juli 2025

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	AGUS CANDRA, S.T., M.Si	Ketua	
2.	ERLINDA, S.Kom., M.Kom	Pembimbing I	
3.	FEBRI HASWAN, S.Kom., M.Kom	Pembimbing II	
4.	NOFRI WANDI AL-HAFIZ, S.Kom., M.Kom	Penguji I	
5.	APRIZAL, S.Kom., M.Kom	Penguji II	

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Teknik

AGUS CANDRA, S.T., M.Si
NIDN. 1020088701

Ketua,
Prodi Teknik Informatika

ASRI, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1001019001

**SISTEM INFORMASI PENGADUAN HAK KARYAWAN
BERDASARKAN UU KETENAGAKERJAAN NO 2 TAHUN 2004 DI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

ABSTRAK

Sistem informasi pengaduan hak karyawan bertujuan untuk memfasilitasi karyawan dalam menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dengan pelanggaran hak-hak mereka yang diatur oleh undang-undang, seperti masalah upah, kondisi kerja, atau pemutusan hubungan kerja (PHK) yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga dengan adanya sistem ini maka akan memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap karyawan tentang hak-hak karyawan yang ada ditempat kerjanya masing-masing, sehingga tidak ada lagi perusahaan yang bisa mempermainkan hak-hak terhadap karyawannya sendiri. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki banyak perusahaan baik yang bergerak dibidang usaha maupun pendidikan sehingga sangat diperlukan sistem yang dapat menampung pengaduan karyawan atas haknya. Kabupaten Kuantan Singingi dalam penanganan hak karyawan masih mengedepankan sistem pengaduan secara langsung terhadap Dinas Tenaga Kerja yang ditunjuk sebagai wadah penyelesaian terhadap masalah yang dialami oleh karyawan. Dengan sistem pengaduan hak karyawan secara langsung ini maka akan memberikan kesulitan terhadap karyawan terutama terhadap informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang hak-haknya yang bisa dilakukan penuntutan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja. Maka dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam melakukan pengaduan hak karyawan, karyawan tidak perlu lagi mendatangi secara langsung Kantor Dinas Tenaga Kerja. Pada sistem yang terkomputerisasi ini disediakan informasi tentang hak-hak karyawan dengan informasi undang-undang yang mengatur tentang hak karyawan, sehingga karyawan lebih banyak informasi tentang pengaduan tersebut. Sistem yang terkomputerisasi ini, akan menghasilkan laporan data pengaduan yang ada pada sistem dengan begitu efektif untuk digunakan dalam pelaporan data.

Kata Kunci : Pengaduan, Ketenagakerjaan, Karyawan

**EMPLOYEE RIGHTS COMPLAINT INFORMATION SYSTEM BASED ON
LAW ON EMPLOYMENT NO. 2 OF 2004 IN KUANTAN SINGINGI
REGENCY**

ABSTRACT

The employee rights complaint information system aims to facilitate employees in submitting complaints or grievances related to violations of their rights regulated by law, such as issues of wages, working conditions, or termination of employment (PHK) that are not in accordance with applicable regulations. So that with this system, it will provide better knowledge to employees about employee rights in their respective workplaces, so that no company can play with the rights of its own employees. Kuantan Singingi Regency has many companies both in the business and education sectors, so a system that can accommodate employee complaints about their rights is needed. Kuantan Singingi Regency in handling employee rights still prioritizes a direct complaint system to the Manpower Office which is appointed as a forum for resolving problems experienced by employees. With this direct employee rights complaint system, it will provide difficulties for employees, especially regarding the information needed by employees about their rights that can be prosecuted against the company where they work. So with this computerized system, in making employee rights complaints, employees no longer need to come directly to the Manpower Office. In this computerized system, information about employee rights is provided with information on laws governing employee rights, so that employees have more information about the complaint. This computerized system will produce a report of complaint data that is in the system so effectively to be used in data reporting.

Keywords: Complaints, Employment, Employees

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Permasalahan	3
1.4 Tujuan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Sistem	7
2.1.2 Pengertian Informasi	8
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi.....	8
2.1.4 Pengertian Pengaduan	9
2.2 .Alat Bantu Perancangan Sistem.....	10
2.2.1 Unified Modelling Language (UML).....	10

2.2.2 Pengertian Website	18
2.2.3 Hypertext PreProcessor	19
2.2.4 MySQL	19
2.2.5 HTML.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Sejarah Berdirinya Koperasi	24
3.2 Visi Misi dan Tujuan	24
3.3 Struktur Organisasi	26
3.4 Kerangka Penelitian	27
3.5 Metode Penelitian	29
3.6 Teknik Mengumpulkan Data	29
BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM	37
4.1 Analisa Sistem	37
4.1.1 Analisa sistem yang sedang	37
4.1.2 Analisa sistem yang sedang	39
4.2 Perancangan Sistem	39
4.2.1 Desain Global.....	39
4.2.1.1 <i>Usecase diagram</i>	40
4.2.1.2 <i>Activity diagram</i>	41
4.2.1.3 <i>Sequence diagram</i>	51
4.2.1.3 <i>Class diagram</i>	54
4.3 Desain Terinci.....	55
4.3.1 Desain Output	55
4.3.2 Desain Input	56
4.3.3 Struktur Tabel	60
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM.....	63
5.1 Implementasi Sistem.....	63
5.2 Pengujian Sistem.....	63
5.3 Penjelasan Masing-Masing Form	64
BAB VI PENUTUP	77
6.1 Kesimpulan	77

6.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dengan masuknya kita ke dalam era globalisasi dimana perkembangan teknologi informasi sudah berkembang semakin pesat dan telah memasuki hampir ke seluruh aspek kehidupan baik pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Dan di era globalisasi ini sangatlah membutuhkan sistem yang dapat mengelola data informasi untuk mempermudah pekerjaan di setiap bidangnya[1].

Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial mengatur sistem penyelesaian perselisihan antara pekerja dan pengusaha. Salah satu bagian penting dari UU ini adalah perlindungan terhadap hak-hak karyawan, termasuk hak untuk mengajukan pengaduan jika terjadi pelanggaran terhadap hak-hak tersebut [2].

Karyawan adalah golongan masyarakat yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam organisasi kesatuan kerja swasta [3]. Sistem informasi pengaduan hak karyawan bertujuan untuk memfasilitasi karyawan dalam menyampaikan keluhan atau pengaduan terkait dengan pelanggaran hak-hak mereka yang diatur oleh undang-undang, seperti masalah upah, kondisi kerja, atau pemutusan hubungan kerja (PHK) yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga dengan adanya sistem ini maka akan memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap karyawan tentang hak-hak karyawan yang ada ditempat

kerjanya masing-masing, sehingga tidak ada lagi perusahaan yang bisa mempermainkan hak-hak terhadap karyawannya sendiri.

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki banyak perusahaan yang bergerak dibidang usaha sehingga sangat diperlukan sistem yang dapat menampung pengaduan karyawan atas haknya. Kabupaten Kuantan Singingi dalam penanganan hak karyawan masih mengedepankan sistem pengaduan secara langsung terhadap Dinas Tenaga Kerja yang ditunjuk sebagai wadah penyelesaian terhadap masalah yang dialami oleh karyawan. Dengan sistem pengaduan hak karyawan secara langsung ini maka akan memberikan kesulitan terhadap karyawan terutama terhadap informasi yang diperlukan oleh karyawan tentang hak-haknya yang bisa dilakukan penuntutan terhadap perusahaan tempat mereka bekerja.

Sistem informasi yang terkomputerisasi ini sangat diperlukan dikarenakan dapat diakses dimanapun dan kapanpun sehingga hal-hal yang berhubungan dengan hak karyawan ini bisa lebih mudah untuk dipelajari oleh karyawan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, sehingga dengan bertambahnya pengetahuan tersebut maka perusahaan yang ada tidak akan semene-mena terhadap karyawannya.

Harapan dengan adanya sistem informasi ini akan memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap hak karyawan sehingga karyawan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi bisa diberlakukan secara adil. Karena pengetahuan tentang peraturan ketenagakerjaan ini bisa menjadi modal untuk berargumen tentang keadilan. Sehingga jika masih terjadi kebijakan yang tidak baik untuk karyawan maka para karyawan dapat melaporkan hal tersebut melalui

sistem terkomputerisasi yang akan dibangun.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang ada diatas maka penelitian ini akan mengedepankan judul penelitian yaitu **“Sistem Informasi Pengaduan Hak Karyawan Berdasarkan UU Ketenagakerjaan No 2 Tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi”** agar dalam penyampaian informasi terkait hak-hak karyawan bisa lebih umum dan jika ada suatu kebijakan yang merugikan sepihak bisa dilakukan pengaduan terhadap Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penulis mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan sehingga karyawan harus mendatangi kantor Dinas Tenaga Kerja.
2. Sulitnya karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan akses tentang hak-hak yang harus dimilikinya.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah diatas yaitu **“Bagaimana membangun sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan UU Ketenagakerjaan No 2 Tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi”** agar lebih mudah terhadap karyawan untuk melaporkan hak-hak karyawan jika dilakukan pelanggaran oleh perusahaan yang ada di Lingkungan Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ada pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menghasilkan sistem informasi yang terkomputerisasi dalam pengaduan hak-hak karyawan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi guna mengurangi pelanggaran perusahaan terhadap karyawan dengan mempermudah proses pengaduan.
2. Menghasilkan sistem yang dapat menyebarkan informasi terkait hak-hak karyawan yang dapat diperjuangkan oleh karyawan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Memberikan kemudahan terhadap Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi dalam menerima pengaduan terhadap hak karyawan serta memudahkan karyawan untuk mengajukan pengaduan, sehingga perusahaan tidak dapat bertindak semena-mena terhadap mereka.
2. Memberikan pengetahuan yang lebih baik terhadap karyawan dengan mudahnya menemukan informasi terkait hak-hak karyawan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.

1.6 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup masalah yang ada pada penelitian agar pembahasan penelitian terarah dengan baik sesuai dengan tujuan awal adalah sebagai berikut:

1. Data yang akan digunakan adalah data tentang informasi hak-hak karyawan dan pengaduan karyawan terhadap haknya yang dilanggar oleh perusahaan.

2. Sistem ini dibangun untuk memberikan kemudahan terhadap karyawan dalam melakukan pengaduan sehingga karyawan bisa langsung melakukan pengaduan secara online.
3. Sistem ini dibangun untuk mendukung sosialisasi tentang hak-hak karyawan agar perusahaan lebih taat terhadap peraturan yang sudah ada.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan sebagai acuan isi yang ada pada setiap bab yang ada pada penelitian ini. Sehingga dengan adanya sistematika penulisan ini maka akan menghasilkan suatu penelitian yang berkualitas. Adapun sistematika penulisan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung materi pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini akan menguraikan tentang diagram alur penelitian, waktu dan tempat penelitian dan juga sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab keempat ini akan dibahas tentang gambaran mengenai sistem pendukung objek yang diteliti, perancangan input dan output pada penelitian dan juga akan membahas mengenai rancangan program yang akan di lakukan pada penelitian ini.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam bab kelima ini berisi tentang implementasi secara detail pada sistem yang telah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab keenam ini akan dijelaskan kesimpulan dari bab-bab penelitian yang sebelumnya beserta beberapa saran yang dikemukakan penulis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori mengedepankan bahan teoritis dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan ini. Teoritis diambil dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan karya ilmiah yang sudah diterbitkan. Berikut teoritis yang dikemukakan pada penelitian sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan uu ketenagakerjaan no 2 tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi.

2.1.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah kegiatan untuk melihat system yang sudah berjalan, melihat bagaimana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru. sedangkan pendapat lain mengatakan Sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur yang saling berhubungan, sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang beriteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu [4].

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang sama. Sistem dapat membantu dan mempermudah suatu pekerjaan yang berbasis komputer atau online. Seperti mempermudah pekerjaan disuatu perusahaan agar lebih efektif dan efisien [5].

Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum yaitu :

1. Setiap unsur terdiri dari unsur-unsur
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang [6].

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Dari uraian beberapa pengertian informasi menurut para ahli diatas bahwa dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah dari sumber terpercaya dan diberikan sesuai dengan keperluan sehingga lebih berarti bagi penerimanya. Informasi juga harus mengandung pengetahuan yang bermanfaat bagi penerimanya dan mempunyai tujuan tertentu untuk mengambil sebuah keputusan [5].

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen - komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan

yaitu mengendalikan organisasi sedangkan menurut ahli lain berpendapat bahwa system informasi merupakan kumpulan dari sistem yang saling bertukar data dan saling mendukung satu sama lain untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan, dan menghasilkan sebuah informasi yang baru [4].

Sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu. Menurut Edhy Sutanta dalam (Heriyanto, 2018) sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun disaat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [5].

2.1.4 Pengertian Pengaduan

Pengaduan didefinisikan sebagai laporan kepada pihak yang berwenang mengenai tindakan atau perilaku seorang profesional, badan hukum swasta atau lembaga negara yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku sertahak atau kepentingan individu atau masyarakat, agar pihak yang berwenang tersebut dapat mengambil tindakan sesuai kewenangannya untuk mencegah atau mengembalikan kerugian yang diderita individu atau masyarakat tersebut,

dan/atau membuat profesional, pejabat publik, badan hukum swasta atau lembaga negara tersebut menerima konsekuensi atas tindakan yang telah dilakukan [7].

Dalam konteks pelayanan publik berdasar Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik pasal (1) ayat (8), Pengaduan adalah penyampaian keluhan yang disampaikan pengadu kepada pengelola pengaduan pelayanan publik atas pelayanan pelaksana yang tidak sesuai dengan standar pelayanan, atau pengabdian kewajiban dan/atau pelanggaran larangan oleh penyelenggara.

Maka dapat disimpulkan bahwa pengaduan dalam pelayanan publik merupakan kegiatan penyampaian keluhan oleh individu atau masyarakat atas kerugian yang dialami kepada penyelenggara pelayanan publik.

2.2 Alat Bantu Perancangan Sistem

Alat bantu perancangan sistem ini berguna untuk membuat rancangan sistem dalam bentuk gambaran aliran data sehingga sistem yang akan dibangun sesuai dengan tujuan awal untuk mengatasi permasalahan yang ada pada tempat penelitian.

2.2.1 Unified Modeling Language (UML)

UML adalah bahasa pemodelan visual yang digunakan untuk menjelaskan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML menyediakan berbagai jenis diagram untuk merepresentasikan aspek-aspek sistem, mulai dari kebutuhan pengguna hingga desain arsitektur sistem. UML merupakan gabungan dari tiga notasi pemodelan yang sudah ada sebelumnya, yaitu *Grady Booch OOD (Object-Oriented Design)*, *Jim Rumbaugh*

OMT (*Object Modeling Technique*), dan Ivar Jacobson OOSE (*Object-Oriented Software Engineering*) [8].

Dalam melakukan perancangan perancangan sistem dibutuhkan alat bantu UML yang terdiri dari beberapa jenis diagram yang umum digunakan seperti *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*.

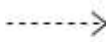
1. *Use Case Diagram*

Use Case diagram adalah suatu urutan interaksi yang saling berkaitan antara sistem dan aktor. Use case dijalankan melalui cara menggambarkan tipe interaksi antara user suatu program (sistem) dengan sistemnya sendiri. Use case melalui sebuah cerita yang mana sebuah sistem itu dipakai. Use case juga dipakai untuk membentuk perilaku (*behaviour*) sistem yang akan dibuat. Sebuah use case menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (*aktor*) dengan sistem yang sudah ada[9].

Berikut adalah simbol-simbol usecase diagram yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2.1 Simbol *Use Case Diagram* [9]

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.		Aktor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat diluar sistem informasi itu sendiri.

2.		<i>Use Case</i>	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.
3.		<i>Asosiation</i>	Komunikasi antar aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor.
4.		<i>Generalization</i>	Dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang umum dari yang lainnya.
5.		<i><<Include>></i>	Relasi <i>use case</i> dimana proses bersagkutan akan dilanjutkan ke proses yang dituju.
6.		<i><<Extend>></i>	Relasi <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri, walaupun tanpa <i>use case</i> tambahan itu.
7.		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.

8.		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya.
9.		<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi.

2. *Activity Diagram*

Activity Diagram adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dalam suatu sistem atau proses. Diagram ini menyajikan serangkaian kegiatan, tindakan, dan keputusan yang terjadi sepanjang waktu[10].

Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada *activity diagram* yang digunakan pada penelitian ini :

Tabel 2.2 Simbol *Activity Diagram* [10]

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain.

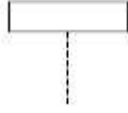
2.		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi.
3.		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4.		<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan.
5.		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran.
6.		<i>Decision</i>	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.

3. *Sequence Diagram*

Diagram urutan (*sequence diagram*) adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang menggambarkan interaksi antara objek dalam suatu sistem secara kronologis. Diagram ini menunjukkan bagaimana objek-objek berkomunikasi satu sama lain dan berurutan dalam eksekusi suatu skenario atau proses [10].

Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada *sequence diagram* yang digunakan pada penelitian ini.

Tabel 2.3 Simbol *Sequence Diagram* [10]

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>Lifeline</i>	Objek entity, antarmuka yang saling berinteraksi.
2.		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi.
3.		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
4.		<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem.
5.		<i>Activation</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi

4. ***Class Diagram***

Diagram kelas (*class diagram*) adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan untuk menggambarkan struktur statis dari suatu sistem atau aplikasi berorientasi objek.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada simbol-simbol yang ada pada *Class Diagram* dalam menggambarkan struktur sistem.

Tabel 2.4 Simbol *Diagram Class* [10]

No.	Simbol	Nama	Keterangan
1.		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak atau (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2.		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi lebih dari 2 objek.
3.		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4.		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu aktor.
5.		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan objek
6.		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung pada elemen yang tidak mandiri.

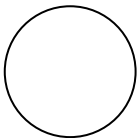
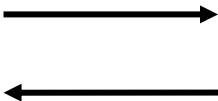
7.		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
----	---	--------------------	--

5. Flowchart

Flowchart adalah bentuk diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur, proses, atau sistem suatu data. Biasanya, flowchart ini sering digunakan untuk menyajikan data nama kepengurusan dalam suatu organisasi maupun perusahaan. Bukan hanya itu, flowchart juga biasa digunakan dalam dunia bisnis untuk menyusun rencana pemasaran atau produksi yang akan dilakukan. Dalam hal ini, flowchart selalu mempunyai bagian pemulaan dan akhir yang membantu pembaca memahami alur informasi yang ada [9].

Flowchart memiliki beberapa simbol, yang termuat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.5 Simbol *Flowchart* [9]

1.	Simbol	Keterangan
2.		Proses : yaitu symbol yang menggambarkan proses suatu data didalam system
3.		Entitas luar atau terminator, yaitu symbol yang menggambarkan pelaku dalam system tersebut
4.		Aliran Data (Data Flow) : yaitu symbol yang menggambarkan aliran data/informasi yang ada dalam sistem

5.	Penyimpanan data (Data Store) : yaitu
	symbol yang menggambarkan tempat
	penyimpanan data dalam suatu proses

2.2.2 Pengertian Website

Website merupakan metode untuk menampilkan informasi di internet, berupa gambar, video, teks dan suara maupun interaktif yang menghubungkan (*link*) dari dokumen satu dengan dokumen lainnya (*hypertext*) yang bisa diakses melalui browser. Adapun jenis – jenis website adalah sebagai berikut [11]:

Website statis adalah suatu website yang memiliki halaman yang tidak berubah. Artinya, untuk melakukan sebuah perubahan pada suatu halaman hanya dapat dilakukan secara manual, yaitu dengan mengedit kode-kode yang menjadi struktur dari website itu sendiri.

Website dinamis adalah suatu website yang secara strukturnya diperuntukkan untuk update sesering mungkin. Website ini selain utamanya untuk diakses oleh para pengguna juga telah disediakan halaman back-end yaitu untuk mengedit kode dari website tersebut.

Website interaktif adalah suatu website yang diperuntukkan untuk berinteraksi dengan orang lain secara online. Pengguna website jenis ini biasanya komunitas atau pengguna internet aktif. Pengguna di website ini dapat berinteraksi dan beradu argument tentang apa yang sedang mereka pikirkan.

2.2.3 Hypertext PreProcessor

PHP atau yang biasa disebut *Hypertext Preprocessor* adalah sebuah bahasa pemrograman *server side scripting* yang bersifat open source. Sebagai sebuah scripting language, PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses runtime. Hasil dari instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang diproses. PHP merupakan bahasa pemrograman *server-side*, maka script dari PHP nantinya akan diproses di server. Jenis server yang sering digunakan bersama dengan PHP antara lain *Apache*, *Nginx*, dan *LiteSpeed* [12].

PHP adalah bahasa pemrograman yang berifat *open source* yang digunakan untuk pengembangan web secara luas lalu dapat disimpan dalam bentuk HTML. Pengguna PHP mendapatkan beberapa keuntungan salah satunya adalah script PHP tidak terlalu mudah bagi pemula, tetapi menyediakan banyak fitur bagi programmer professional. Adapun fungsi PHP adalah sebagai berikut [11]:

- 1) PHP dapat mengatur user pengguna
- 2) PHP berfungsi sebagai bahasa pemrograman terbesar di dunia hingga saat ini.
- 3) PHP dapat mengamankan suatu data.

2.2.4 MySQL

MySQL adalah suatu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelolaan datanya. Mysql bersifat open source dan menggunakan SQL (*Structured Query Language*). MySQL biasa dijalankan diberbagai platform misalnya windows Linux, dan lain sebagainya [11].

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (*Relational Database Management System - RDBMS*) yang bersifat open-source. MySQL dipilih karena kemampuannya dalam mengelola data dalam skala besar dengan efisien dan kompatibilitasnya dengan berbagai bahasa pemrograman, termasuk PHP, yang akan digunakan dalam pengembangan aplikasi POS ini. Data dalam MySQL diatur dalam tabel-tabel terpisah, sehingga manipulasi data menjadi lebih cepat. MySQL mampu mengelola basis data, baik yang berukuran kecil maupun sangat besar [8].

2.2.5 HTML

HTML merupakan bahasa yang tidak *case sensitive* tidak seperti bahasa pemrograman *server-side* seperti PHP atau ASP. Contohnya untuk menebalkan dokumen bisa menggunakan tag `<b>` atau dengan huruf capital `<B>`, HTML dalam hal ini bisa memakluminya [13].

HTML adalah versi yang sederhana dari SGML (*Standardized Generalized Markup Language*), yaitu bahasa untuk pertukaran data. Kode HTML ditulis dengan mode ASCII. Format ASCII sering disebut teks, yang bisa dibuat dengan perangkat lunak pengolah kata biasa. Hal ini cukup menguntungkan karena bisa dibaca dan ditulis oleh berbagai platform seperti IBM, Mac, Unix PHP (*officially "PHP: Hypertext Preprocessor" is a serverside HTML-embedded scripting language."* PHP (secara resmi "PHP : Hypertext Preprocessor") [10].

2.3 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal yang pembahasannya hampir sama dengan judul sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 2 Tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi yang dijadikan acuan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul	Hasil
1.	Nugroho F. E., Taufiq R. dan Alfarizi M. S. (2021)	Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Sukadamai Kabupaten Tangerang	Menghasilkan perangkat lunak mampu menampung pengaduan secara online yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam memberikan keluhan berdasarkan kategori dan sistem Informasi Pengaduan Pelayanan Masyarakat Berbasis Web ini menampilkan daftar pengaduan dan dapat mencetak laporan pengaduan masyarakat [1].

2.	Firmansyah Y., Maulana dan Fatin N. (2020)	Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara)	Menghasilkan sistem informasi Pengaduan Warga Kelurahan Siantan Tengah ini, diharapkan dapat membantu dalam proses pemecahan masalah yang sedang terjadi di Kantor Kelurahan Siantan Tengah. Serta dengan sistem informasi pengaduan ini diharapkan warga bisa memberikan laporan pengaduan tanpa perlu datang ke Kantor Kelurahan Siantan Tengah dan aplikasi website Pengaduan Warga ini memudahkan warga untuk melakukan diskusi bersama Pak Lurah tanpa harus datang ke Kantor Kelurahan Siantan Tengah[4].
----	--	---	--

3.	Jatim A. P (2020)	Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi	Menghasilkan sistem informasi pengaduan tenaga kerja ini dapat membantu dan mempermudah karyawan/ pelapor dalam melakukan pengaduan terhadap masalah yang dihadapi dalam pekerjaannya. Sistem informasi pengaduan tenaga kerja ini dapat mempermudah pegawai atau staf dalam melakukan pengelolaan data pengaduan dan proses pelaporan data pengaduan [14].
----	----------------------	---	---

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Uraian Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, yang merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan melindungi hak-hak tenaga kerja. Lokasi ini dipilih karena memiliki peran penting dalam menangani pengaduan pelanggaran hak karyawan dan memberikan akses terhadap informasi mengenai perlindungan tenaga kerja.

3.1.1 Sejarah Berdirinya Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang tenaga kerja. sebelumnya Dinas tenaga Kerja merupakan 2 (dua) bidang yang dirumpunkan pada Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, Maka melalui Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dan Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tupoksi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi.

Dapat melaksanakan menyelenggarakan Tugas dan fungsi perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah, pelaksanaan evaluasi, pelaporan dan administrasi daerah di bidang tenaga kerja.

3.1.2 Visi

Visi pembangunan jangka menengah (RPJMD) merupakan penjabaran visi Bupati dan Wakil Bupati Kuantan Singingi terpilih periode tahun 2021-2026 sebagai dasar perumusan program prioritas pembangunan daerah yang sudah disampaikan ketika berkampanye.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan visi jangka menengah (RPJMD) Tahun 2021-2026 sudah memperhatikan sasaran pokok RPJPD Kabupaten Kuantan Singingi pada tahap keempat (2020-2025), isu strategis, permasalahan pembangunan daerah, RPJMD Provinsi Riau Tahun 2019-2024 dan RPJMN Tahun 2020-2024, maka Visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 adalah :

“Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (KUANTAN SINGINGI NEGERI BERMARWAH) di Provinsi Riau Tahun 2026”.

Adapun makna pernyataan visi pembangunan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut :

1. **BERBUDAYA** mengandung makna terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang berlandaskan pada norma, nilai-nilai budi pekerti dan budaya yang luhur, mengedepankan etika dan moral sehingga terbangunnya

kehidupan sosial masyarakat yang bermartabat, berkarakter serta memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal;

2. RELIGIUS mengandung makna bahwa terwujudnya masyarakat yang agamis, masyarakat yang menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur keagamaan dan kepercayaan yang dianut, serta ajaran agama akan mewarnai aktivitas kehidupan masyarakat serta menjadi pengikat keberagaman dalam seluruh aspek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, sehingga menjadi kontrol pembangunan daerah yang melahirkan kehidupan yang selaras, serasi dan seimbang;
3. MAJU mengandung pengertian bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi dilandasi keinginan bersama untuk menciptakan pertumbuhan dan perkembangan masa depan politik, ekonomi, sosial, budaya, infrastruktur, tata ruang serta lingkungan hidup yang lebih baik sehingga terwujud akselerasi pembangunan ke arah yang lebih baik dengan semakin meningkatnya kualitas sumberdaya manusia yang memiliki daya saing dan hasil-hasil pembangunan;
4. BERWAWASAN mengandung makna bahwa pembangunan daerah Kabupaten Kuantan Singingi adalah untuk menciptakan penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat yang berorientasi kepada penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi, sehingga terwujud birokrasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul, profesional, memiliki peradaban tinggi, berdaya saing, berakhlak mulia, berwawasan kedepan serta berorientasi pelayanan publik yang prima;

5. SEJAHTERA mengandung makna bahwa penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat lahir dan bathin, memperoleh rasa aman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan standar hidup yang layak, yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan serta meningkatnya keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya; dan
6. HARMONIS mengandung makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kehidupan masyarakat, perlu didukung dengan kondisi yang aman, selaras, serasi, seimbang antara semua komponen masyarakat serta pelaku pembangunan yang mengedepankan kebersamaan, persatuan di tengah keberagaman masyarakat itu sendiri

3.1.3 Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi, maka dalam mewujudkan Visi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 dirumuskan penjelasan Misi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026 meliputi :

1. Terwujudnya tatanan kehidupan masyarakat yang agamis, harmonis, aman dan memiliki semangat dan jiwa Batobo dalam lingkup masyarakat yang berbudaya dan bermartabat; Misi ini diarahkan untuk meningkatkan pembangunan keagamaan dan kebudayaan, melalui peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan, meningkatkan pemahaman wawasan kebangsaan serta peningkatan pelestarian nilai-nilai budaya daerah.

2. Terwujudnya manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional melalui tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, berwawasan dan demokratis; Misi ini diarahkan untuk meningkatkan manajemen birokrasi pemerintahan yang profesional dan peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.
3. Meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing; Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing, melalui pendidikan, kesehatan dan pengarusutamaan gender.
4. Terwujudnya kemandirian ekonomi yang memiliki daya saing melalui pemanfaatan potensi sektor unggulan daerah; Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah, infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.
5. Terwujudnya pembangunan infrastruktur berbasis tata ruang wilayah yang handal dan terintegrasi melalui keterpaduan pembangunan kota dan desa serta lingkungan hidup yang asri dan berkelanjutan; Misi ini diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur melalui peningkatan konektivitas daerah, infrastruktur permukiman, infrastruktur pemerintah dan meningkatkan infrastruktur dan konservasi sumber daya alam serta pengelolaan tata ruang.

3.1.4 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja

Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi dalam pengawasan serta perlindungan tenaga kerja. Struktur organisasi ini bertujuan untuk menciptakan koordinasi yang efisien dalam pelaksanaan program-program ketenagakerjaan dan memberikan layanan terbaik bagi masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi. Berikut adalah gambar struktur organisasi tersebut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja

Keterangan :

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah di Bidang Tenaga Kerja.

2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Tenaga Kerja.

3. Kepala Sub Bagian Umum

Tugasnya merencanakan program/kegiatan dan penganggaran ,membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Umum, melaksanakan inventarisasi data dan informasi subbagian Umum, menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis Subbagian Umum, mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat dan melaksanakan fasilitasi administrasi kepegawaian.

4. Kepala Bagian Program dan Keuangan

Tugasnya merencanakan program/kegiatan dan penganggaran , membagi tugas, memberi petunjuk dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan di lingkungan Subbagian Program dan Keuangan, melaksanakan inventarisasi data dan informasi Subbagian Program dan Keuangan

5. Kepala Bidang Pelatihan, Penempatan, dan Perluasan Kesempatan Kerja

Kepala Bidang Pelatihan, Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di bidang Pelatihan, Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja.

6. Kepala Bidang Industrial

Kepala Bidang Syarat Kerja, Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis di bidang Syarat Kerja, Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

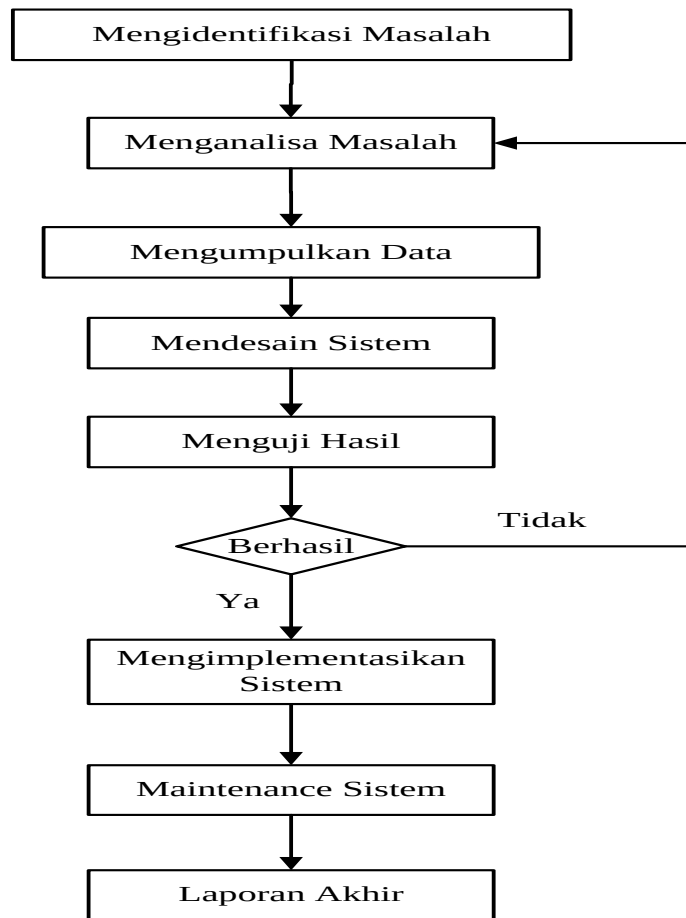
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan tertentu yang ditetapkan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah model struktur yang digambarkan dalam bentuk alur penelitian, mulai dari mengidentifikasi masalah hingga menyusun laporan akhir. Kemudian akan menghasilkan suatu sistem yang bisa mengatasi masalah yang diangkat pada awal penelitian.

Tahapan-tahapan yang ada pada kerangka penelitian dibuat dalam bentuk diagram alur agar dalam penyelesaian penelitian tertata dengan baik dan menghasilkan output sistem yang dapat mengatasi permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya tahapan-tahapan yang ada pada penelitian sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan uu ketenagakerjaan no 2 tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Penelitian

Keterangan :

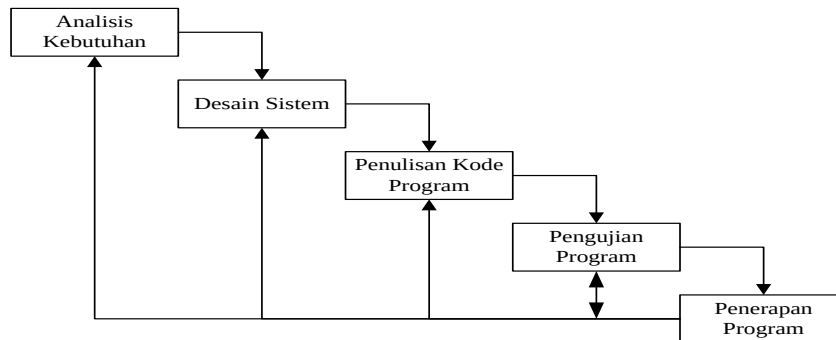
1. Mengidentifikasi Masalah Langkah pertama adalah mengenali dan mendefinisikan masalah yang dihadapi oleh karyawan terkait hak-hak mereka.
2. Menganalisa Masalah adalah melakukan analisis untuk memahami akar penyebab dan dampak dari masalah tersebut.
3. Mengumpulkan data adalah Proses ini melibatkan pengumpulan data relevan yang diperlukan untuk mendukung analisis dan pengembangan sistem.

4. Mendesain Sistem Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, langkah ini bertujuan untuk merancang sistem yang efektif dalam menangani pengaduan hak karyawan.
5. Menguji Hasil Setelah desain sistem selesai, tahap ini melibatkan pengujian untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.
6. Mengimplementasikan Sistem di mana sistem mulai digunakan secara nyata oleh karyawan untuk mengajukan pengaduan.
7. Maintenance Sistem atau Pemeliharaan Sistem dilakukan secara berkala untuk memastikan sistem tetap berfungsi dengan baik dan relevan.
8. Membuat laporan adalah proses terakhir dari penelitian yang mana laporan ini sebagai hasil akhir dari penelitian yang dilakukan.

3.3 Metode Penelitian

Metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan. Jadi setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh atau detail sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan [6].

Pada metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3.3 Metode Waterfall

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall. Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut [14]:

1. Analisa kebutuhan langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan system. Sistem analisa akan menggali informasi sebanyak mungkin dari user sehingga akan tercipta sebuah system computer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh seorang admin.
2. Desain Sistem langkah ini dimana melakukan penuangan pikiran dan perancangan system terhadap permasalahan yang ada.
3. Penulisan Kode merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang dikenali oleh computer yang dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user.
4. Pengujian Program tahap ini dimana system yang baru diuji kemampuannya sehingga kita dapat melihat dimana kelebihan dan kekurangannya dan kemudian kita melakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan.

3.4 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data pada ini merupakan langkah penting dalam menyusun laporan penulisan skripsi. Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Wawancara (Interview)

Dalam melengkapi data-data yang diperlukan dalam sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan uu ketenagakerjaan no 2 tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi maka dilakukan wawancara terhadap beberapa pegawai bagian pengaduan yang ada pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan keadaan dilapangan sehingga bisa dijadikan acuan dalam pembangunan sistem pada penelitian ini.

2. Metode Pengamatan Langsung (Observation)

Observasi adalah metode yang dilakukan penulis untuk mengumpulkan data dan mendapatkan hal-hal yang diperlukan untuk proses penelitian dengan cara mendatangi objek penelitian secara langsung ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi

3. Studi Pustaka (Penelitian Pustaka)

Peneliti melakukan penelitian keperpustakaan dengan tujuan agar memperoleh data dan informasi dari beberapa sumber-sumber literature seperti buku, majalah, internet, hasil seminar, artikel, jurnal, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi dalam penyusunan penelitian ini.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan oleh penulis setelah melakukan penelitian dengan judul sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan uu ketenagakerjaan no 2 tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.

1. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam melakukan pengaduan hak karyawan, karyawan tidak perlu lagi mendatangi secara langsung Kantor Dinas Ketenagakerjaan.
2. Pada sistem yang terkomputerisasi ini disediakan informasi tentang hak-hak karyawan dengan informasi undang-undang yang mengatur tentang hak karyawan, sehingga karyawan lebih banyak informasi tentang pengaduan tersebut.
3. Sistem yang terkomputerisasi ini, akan menghasilkan laporan data pengaduan yang ada pada sistem dengan begitu efektif untuk digunakan dalam pelaporan data.

6.2 Saran

Saran yang dikemukakan oleh penulis yang ada pada penelitian sistem informasi pengaduan hak karyawan berdasarkan uu ketenagakerjaan no 2 tahun 2004 di Kabupaten Kuantan Singingi agar lebih efektif dalam penggunaannya adalah sebagai berikut.

1. Dalam penggunaan sistem harus didukung dengan peralatan komputer yang memadai agar sistem dapat berfungsi dengan baik.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada satu masalah yaitu tentang pengaduan hak karyawan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, maka untuk keberlanjutannya bisa dengan pembahasan yang lebih luas tentang hak karyawan ini.
3. Penulis sadar dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga untuk kedepannya dapat disempurnakan lagi seiring dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. E. Nugroho, R. Taufiq, and M. S. Alfarizi, “Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Desa Sukadamai Kabupaten Tangerang,” 2021.
- [2] Putri S. A., Karsona A. M. and Inayatillah R, Pembaharuan Penyelesaian Perselisihan Ketenagakerjaan Di Pengadilan Hubungan Industrial Berdasarkan Asas Sederhana, Cepat Dan Biaya Murah Sebagai Upaya Perwujudan Kepastian Hukum. Jurnal Bina Mulia Hukum. Volume 5. Nomor 2. 2021 P-ISSN: 2528-7273. E-ISSN: 2540-9034. Halaman Publikasi: <http://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/jbmh/issue/archive>. DOI: <http://dx.doi.org/10.23920/jbmh.v5i2.307>
- [3] I. H. Nugraha and Melasari, Sistem Informasi Pengolahan Data Karyawan Berbasis Web Di Percetakan Quick Corp Tanuwijaya Tasikmalaya. Jurnal Teknik Informatika. Vol 7. No. 2. PISSN : 2338-1477. EISSN : 2541-6375
- [4] Y. Firmansyah., R. Maulana. and N. Fatin. Sistem Informasi Pengaduan Warga Berbasis Website (Studi Kasus : Kelurahan Siantan Tengah, Pontianak Utara). Jurnal Cendikia Vol. XIX. 2020 P-ISSN:0216-9436. E-ISSN:2622-6782
- [5] D. Anjeli, S. T. Faulina, A. Fakhri, Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server, Jurnal Informatika dan Komputer (JIK), Vol. 13 No. 2, 2022, ISSN Media Cetak : 2089-4384
- [6] M. T. Aufa, Jasmir and E. Rohaini, PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT KELURAHAN BAGAN PETE KOTA JAMBI BERBASIS WEBSITE, Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer (JAKAKOM). Volume 4, Nomor 1, April 2024, ISSN 2808-5469 (media cetak), ISSN 2808-5000 (media online), UNAMA, DOI <https://doi.org/10.33998/jakakom.v4i1>
- [7] I. Juarsyah and H. Mulyono, Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Android Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Jambi, Manajemen Sistem Informasi, Vol. 6, No.1, Maret 2021,
- [8] M. Rahmatuloh, M. F. A. Kamil and S. Nirwan, RANCANG BANGUN APLIKASI POINT OF SALE TOKO FASHION BERBASIS WEBSITE, Jurnal Teknik Informatika, Vol. 16, No. 3, Agustus 2024

- [9] Ihramsyah, V. Yasin and Johan, Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Makanan Cepat Saji Berbasis Web Studi Kasus Kedai Cheese.Box, Jurnal Widya, Volume 4, Nomor 1, April 2023: halaman 117-139, P-ISSN: 2746-5411, E-ISSN: 2807-5528
- [10] Rasiban et al, SISTEM INFORMASI OTOMATISASI PELAPORAN DATA PENJUALAN TOKO BUKU NAZWA YANG MASUK DAN YANG KELUAR, IKRAITH-INFORMATIKA Vol 8 No 1 Maret 2024, E-ISSN :2654-8054, <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v8i1>
- [11] M. Alviano, Y. Trimarsiah and Suryanto, PERANCANGAN APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA PERUSAHAAN DAGANG DENDIS PRODUCTION MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL, Jurnal Informatika dan Komputer (JIK), Vol. 14 No. 1 (2023), ISSN Media Cetak : 2089 – 4384
- [12] M. Rahmatuloh and M.R. Revanda, RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI JASA PENGIRIMAN BARANG PADA PT. HALUAN INDAH TRANSPORINDO BERBASIS WEB, Jurnal Teknik Informatika, Vol. 14, No. 1, Januari 2022
- [13] A. Rahmawan, L. Ramdhani and P. L. Ramadhan, SISTEM INFORMASI PEMASARAN PERUMAHAN BERBASIS WEB, Jurnal Pendidikan Informatika Volume 02 Nomor 01 April 2023, <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Info> p-ISSN: 2829-1026 e-ISSN: 2829-1018
- [14] A. P. Jatim, Sistem Informasi Pengaduan Tenaga Kerja Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, Jupersatek, Vol. 3, No. 2, Desember 2020, Hal : 291 - 304